

MARKET REVIEW

- Selama bulan Februari 2025 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -8 bps ke 6.91%. IHSG turun sebesar -11.8 % MoM, ditutup di 6,270.60. Sektor yang mempengaruhi pergerakan IHSG antara lain adalah sektor keuangan (-9.11% MoM) dan infrastruktur (-15.05% MoM).
- Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya sebesar 5,75% pada bulan Februari (Jan'25: 5,75%), sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini bertujuan untuk menjaga inflasi dalam target 2,5±1%, menstabilkan Rupiah di tengah ketidakpastian global, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. BI akan terus memantau inflasi dan pertumbuhan ekonomi untuk menilai potensi pelonggaran moneter berdasarkan pergerakan Rupiah.
- Inflasi Februari 2025 berada di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar -0.09% YoY (-0.48% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -1.69% MoM, ditutup pada 16,580 per 28 Februari 2025.

Nilai Aktiva Bersih	31 Jan 2025	28 Feb 2025
Nilai Aktiva Bersih per Unit (Rp)	1,124.94	961.67
Unit Penyertaan (juta)	53.74	52.68
Nilai Aktiva Bersih Total (Rp miliar)	60.45	50.66

KEBIJAKAN INVESTASI

- Saham : 80% - 100%
- Obligasi dan/atau Pasar Uang : 0% - 20%

ALOKASI ASET

- Saham : 97.46%
- Lainnya : 2.54%

PEMILIK ALOKASI ASET TERBESAR (%)

Bank Central Asia	34.04%
Bank Rakyat Indonesia (Persero)	14.06%
Bank Mandiri (Persero)	12.37%
Telkom Indonesia (Persero)	7.55%
Astra International	5.73%
Bank Negara Indonesia	3.29%
Indofood Sukses Makmur	2.31%
Sumber Alfaria Trijaya	2.12%
United Tractors	1.87%
Indofood CBP Sukses Makmur	1.75%

Catatan: Informasi ini berdasarkan data per tanggal 30 atau 31 setiap bulannya atau hari bursa setelahnya.

KINERJA DAN INDIKATOR PEMBANDING

	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak diluncurkan
ITFTSE	-14.91%	-14.51%	-17.66%	-24.50%	-28.07%	-12.43%	-	-3.83%
Tolak Ukur *	-14.74%	-14.56%	-17.81%	-25.46%	-28.52%	-15.63%	-	-8.05%
Kinerja Tertinggi	Okt-21	7.04%	Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa yang akan datang					
Kinerja Terendah	Feb-25	-14.51%	*) LVFIDP Index (Sumber : Bloomberg)					

SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PERNYATAAN

Merupakan surat atau bukti konfirmasi tertulis kepemilikan Unit Penyertaan yang mengonfirmasikan pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan serta berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang disediakan oleh Bank Kustodian bagi Pemegang Unit Penyertaan secara elektronik. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes) Pemegang Unit Penyertaan dapat Melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

PT Trimegah Asset Management
 Gedung Artha Graha Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
 t. +62-21 2924 8030 wa. +62 811-1282-999 e. cs_tram@trimegah.com

DESKRIPSI PRODUK

Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index adalah Reksa Dana Index yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan dikelola oleh PT Trimegah Asset Management.

MANAJER INVESTASI

PT Trimegah Asset Management berdiri pada Januari 2011 merupakan anak perusahaan dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia, yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di Pasar Modal Indonesia. Trimegah memiliki izin usaha dari OJK sebagai Manajer Investasi dengan Nomor KEP02/ BL/MI/2011.

PROFIL BANK KUSTODIAN

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP- 148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal PT Bank Central Asia.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan alternatif investasi dengan memberikan potensi pertumbuhan investasi menggunakan pendekatan investasi pasif yang sejalan dengan kinerja indeks dengan mereplikasi FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index atas nilai investasi jangka panjang.

MANFAAT INVESTASI

- Pengelolaan Secara Profesional
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi

RISIKO INVESTASI

- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi (Kredit)
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Konsentrasi Portofolio Efek

INFORMASI REKSA DANA

Jenis	: Reksa Dana Indeks
Tanggal Peluncuran	: 19 Februari 2021
Tanggal Efektif	: 10 Oktober 2020
No. Surat Pernyataan Efektif	: No. S-1009/PM.21/2020
Bank Kustodian	: PT Bank Central Asia
Kode ISIN	: IDN000447802
Ticker Bloomberg	: TRMFTSE.IJ
Periode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Min. Investasi Awal	: Rp100.000,-
Jumlah Unit Ditawarkan	: 5.000.000.000

BIAYA INVESTASI

Biaya Pembelian	: Maks. 2%
Biaya Penjualan Kembali	: Maks. 2%
Biaya Pengalihan	: Maks. 2%
Biaya Manajemen	: Maks. 3%
Biaya Kustodian	: Maks. 0,20%
Biaya Bea Materai	: Jika Ada
Biaya Penerbitan dan Distribusi Laporan Bulanan dan Surat Konfirmasi	: Jika Ada

TABEL DESKRIPSI RISIKO

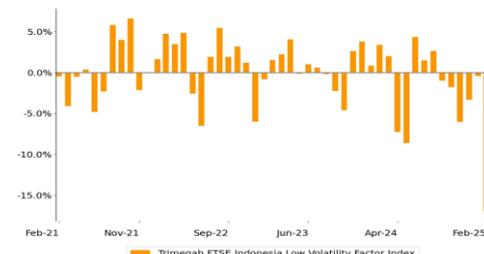
Rendah	Tinggi			
1	2	3	4	5

Keterangan Risiko:
 Reksa Dana Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index berinvestasi pada saham-saham yang masuk dalam FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index dan dikategorikan beresiko tinggi.

KINERJA PORTOFOLIO SEJAK DILUNCURKAN



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

Dapat dilihat melalui laman:
<http://www.trimegah-am.com/how/retail-client/pembelian-unit-penyertaan>

REKESING REKSA DANA

- PT Bank Central Asia, Tbk, KCU Thamrin, Jakarta
 AC 206-0519423
 An. RDI TRIMEGAH FTSE INDO LOW VOL INDEX

PROSPEKTUS

